

Esty Sumrah. (2007). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penerapan Teknik Aseptik Pada Pemberian Obat Intravena Di IRNA PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Karya Tulis Ilmiah. Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Pembimbing :
Catur Budi Susilo, S.Pd., SKp., M.Kes, Widarti, S.Kep., Ns

INTISARI

Dalam pemberian obat intravena, penerapan teknik aseptik merupakan hal yang mendasar untuk mencegah infeksi oleh mikroorganisme. Selain pengetahuan, sikap, motivasi serta beban kerja perawat maka dukungan dari pihak manajemen rumah sakit dalam bentuk penetapan kebijakan dan penyediaan fasilitas merupakan faktor pendukung untuk terlaksananya pelaksanaan teknik aseptik secara optimal pada pemberian obat intravena.

Penelitian ini untuk mengetahui faktor yang dominan serta hubungan antara pengetahuan, sikap, kebijakan, fasilitas, motivasi dan beban kerja tentang teknik aseptik dengan pelaksanaan pemberian obat intravena karena pemberian obat intravena harus dilakukan secara aseptik untuk mencegah terjadinya infeksi.

Responden dalam penelitian ini adalah perawat yang bekerja dibangsal rawat inap kelas 2 dan 3 RSU PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian survey dengan pendekatan *crossectional*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, dan analisis data menggunakan *analisis regresi multiple*.

Hasil penelitian ini berdasarkan analisis regresi untuk variabel pengetahuan tentang teknik aseptik ($p=0.373 >0.05$), variabel sikap ($p=0.361 >0.05$), variabel kebijakan ($p=0.654 >0.05$), variabel fasilitas ($p=0.283 >0.05$), variabel motivasi ($p=0.237 >0.05$), dan variabel beban kerja ($p=0.185 >0.05$). Melalui persamaan regresi didapatkan variabel fasilitas yang paling dominan diantara keenam faktor secara signifikan terhadap penerapan teknik aseptik ($B=0,345$). Sehingga diperoleh hasil bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan, sikap, kebijakan, fasilitas, motivasi dan beban kerja tentang teknik aseptik pada pemberian obat intravena di RSU PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

Kata kunci : Pengetahuan; sikap; kebijakan; fasilitas; motivasi; beban kerja; teknik aseptik; pemberian obat intravena

Esty Sumrah. (2007). The Factors that relationship applying of Aseptic Technique in giving Intravenous medicine in IRNA PKU Muhammadiyah Hospital of Yogyakarta. Scientific Paper. Nursing Science Program, Muhammadiyah University of Yogyakarta.

Advisers:

Catur Budi Susilo, S.Pd., SKp., M.Kes, Widarti, S.Kep., Ns

ABSTRACT

When giving intravenous medicine, applying of aseptic technique is the basic thing to prevent infections by microorganism. Beside a knowledge, attitude, motivation, and nursing work load, so support from hospitals management in making policy decisions and giving facilities are the support factors to apply aseptic technique in giving intravenous medicine optimally and successfully.

The researchs knowing the main factor and also relationship among a knowledge, attitude, policy, facility, motivation and work load about aseptic technique with giving intravenous medicine because give this medicine have to do aseptically to prevent the infections.

The respondents research are nurses who work in IRNA class 2 and 3 in PKU hospital. This is survey research with *crossectional approach*. Collecting data by questionnaire and analizing the data by *analisis of multiple regression*.

The result of this research is based on regression analize and of knowledge variable about aseptic technique ($p=0,373 >0,05$), attitude variabel ($p=0,361 >0,05$), policy variabel ($p=0,654 >0,05$), facility variabel ($p=0,283 >0,05$), motivation variabel ($p=0,237 >0,05$), work load variabel ($p=0,185 >0,05$). From this regresion similarity was obtained that facility variabel is the most dominant factor among 6 factors significantly to the applying aseptic technique ($B=0,345$). From the data, theres no significant relationship and among knowledge, attitude, policy, facility, motivation and work load about aseptic technique in giving intravenous medicine in PKU Muhammadiyah Hospital.

Key Word: Knowledge, Attitude, Policy, Facility, Motivation, Work load, Aseptic technique, Giving intravenous medicine